

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN BUDAYA PADA
FENOMENA *JOUHATSU* DI JEPANG**

SKRIPSI



ALWI PRADANA ROHALI

2018110008

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2022

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN BUDAYA PADA
FENOMENA *JOUHATSU* DI JEPANG**

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik



ALWI PRADANA ROHALI

2018110008

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis susun sendiri di bawah bimbingan Ibu Irawati Agustine, SS. M.Hum selaku Pembimbing I dan Ibu Zainur Fitri, S.S. M.Pd selaku Pembimbing II, bukan merupakan jiplakan atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Alwi Pradana Rohali

NIM : 2018110008

Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas : Bahasa dan Budaya

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hasil jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain, maka sesuai dengan kode etik ilmiah, penulis menyatakan bersedia menerima sanksi termasuk pencopotan/pembatalan gelar akademik oleh pihak Universitas Darma Persada.

Jakarta, 15 September 2022



Alwi Pradana Rohali

2018110008

HALAMAN PENGESAHAN

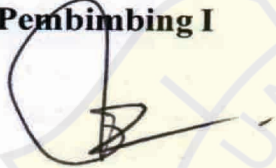
Skripsi Sarjana yang berjudul :

PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN BUDAYA PADA FENOMENA JOUHATSU DI JEPANG

Telah diterima dengan baik dan diujikan pada tanggal 9 Agustus 2022 di hadapan Panitia Sidang Skripsi Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Bahasa dan Budaya.

Oleh
DEWAN PENGUJI
yang terdiri dari

Pembimbing I



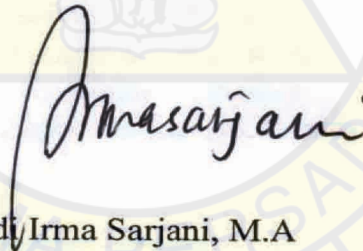
Irawati Agustine., SS. M.Hum

Pembimbing II



Zainur Fitri, S.S., M.Pd

Ketua Penguji



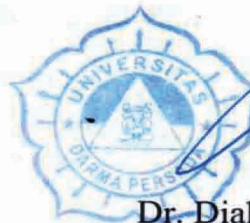
Andi Irma Sarjani, M.A

**Ketua Program Studi
Bahasa dan Kebudayaan Jepang**



Ari Artadi, Ph.D

Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya



Dr. Diah Madubrangti, S.S., M.Si.

FAKULTAS BAHASA DAN BUDAYA

ABSTRAK

Nama : Alwi Pradana Rohali
Program Studi : Bahasa dan Kebudayaan Jepang
Judul : Pengaruh Faktor Sosial dan Budaya pada Fenomena *Jouhatsu* di Jepang

Penelitian ini membahas tentang pengaruh faktor sosial dan budaya pada fenomena *jouhatsu* di Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor sosial dan budaya Jepang yang dapat memicu fenomena *jouhatsu*. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis. Penelitian ini diperoleh melalui studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal, artikel, hasil penelitian terdahulu yang penulis akses dari perpustakaan Universitas Darma Persada dan sumber lain yang terdapat di internet. Hasil dari penelitian ini menunjukkan istilah *jouhatsu* mulai digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang memutuskan untuk menghilang secara sadar atau atas kemauannya sendiri pada tahun 1960an. Alasan mereka menghilang dari kehidupan lamanya adalah untuk melarikan diri dari pernikahan yang tidak bahagia, bisnis yang bangkrut, melarikan diri dari hutang yang menumpuk, kegagalan seseorang dalam suatu hal, lingkungan yang tidak baik, dan tekanan di tempat kerja. Semua alasan tentang mengapa pelaku *jouhatsu* ingin menghilang dilandasi dengan budaya malu yang telah dianut masyarakat Jepang sejak zaman dahulu hingga sekarang. Pelaku *jouhatsu* yang menghilang meninggalkan kesedihan dan pertanyaan besar tentang apakah yang sebenarnya terjadi hingga membuat pelaku *jouhatsu* menghilang. Kekhawatiran mendalam karena tidak tahu kabar pelaku *jouhatsu* dan tidak tahu apakah masih hidup atau sudah mati.

Kata Kunci : *Jouhatsu*, budaya malu, fenomena sosial, orang yang menghilang.

概要

名前：アルウィ・プラダナ・ローハリ

学科：日本語日本文化学科

題名：日本における蒸発現象に対する社会的・文化的要因の影響

本研究は、日本における蒸発人現象に対する社会的・文化的要因の影響について考察する。本研究は、蒸発現象の引き金となりうるいくつかの日本の社会的・文化的要因を明らかにすることを目的とする。本研究は、記述的分析法を用いて実施した。本研究は、雑誌、論文、著者がダルマ・ペルサダ大学の図書館やインターネット上の他の情報源からアクセスした先行研究の結果を基にした文献調査によって得られた。その結果、1960年代から意識的に、あるいは自らの意思で姿を消すことを決意した人々を指して「蒸発」という言葉が使われるようになったことがわかった。その理由は、不幸な結婚、倒産した会社、積み重なった借金、誰かの失敗、悪い環境、仕事上のプレッシャーなどから逃れるためである。これらの理由はすべて、日本社会が古来から今日まで受け入れてきた「恥の文化」に基づいている。姿を消した蒸発加害者は、本当に何があって蒸発加害者が消えたのか、悲しみと大きな疑問を残している。また、「生きているのか、死んでいるのかわからない」という不安もある。

- **キーワード**：蒸発、恥の文化、社交現象、消息不明者

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

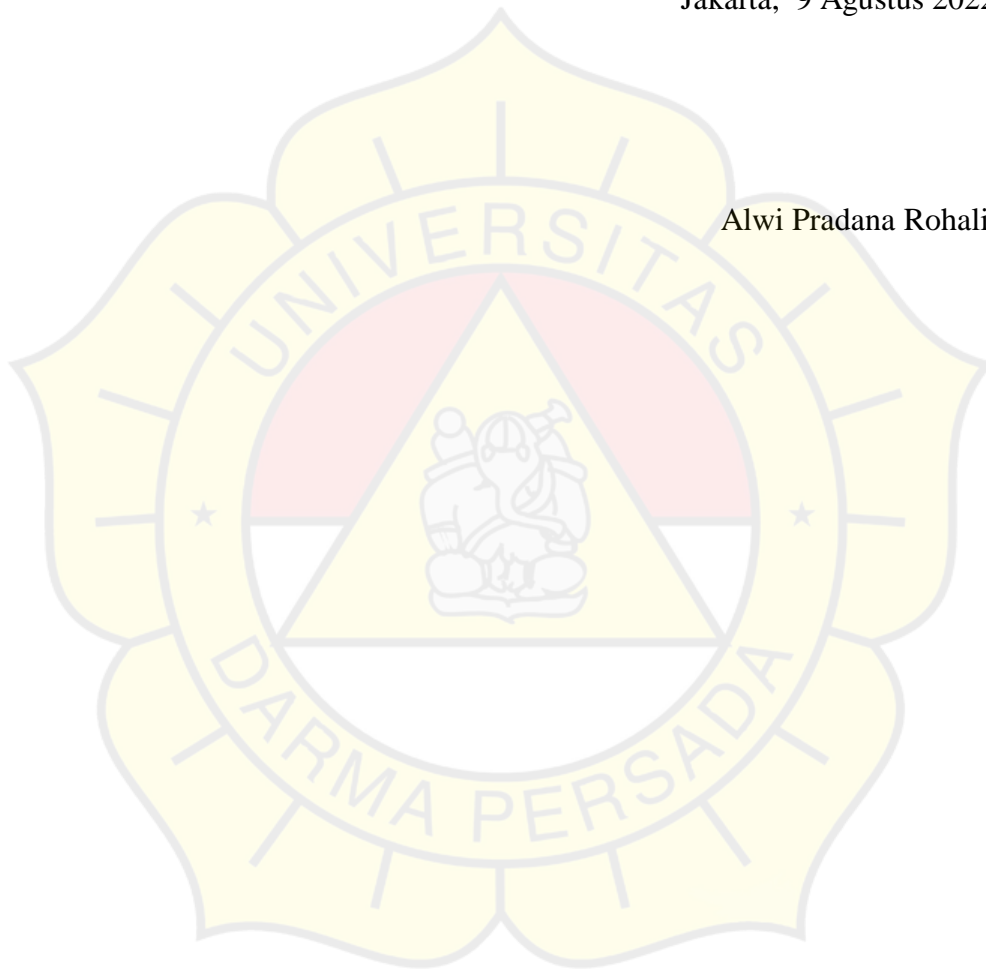
- (1) Ibu Irawati Agustine., SS. M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dan selaku Penasihat Akademik yang membimbing penulis dari mulainya belajar di Universitas Darma Persada.
- (2) Ibu Zainur Fitri., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- (3) Ibu Andi Irma Sarjani, M.A. selaku Ketua Sidang Skripsi yang membantu memberi masukan kepada penulis demi hasil akhir yang baik.
- (4) Bapak Ari Artadi, Ph.D selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang
- (5) Ibu Dr. Diah Madubrangti, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Budaya
- (6) Para Dosen Universitas Darma Persada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang yang telah membimbing dan memberikan ilmunya selama penulis berkuliah di kampus ini.
- (7) Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
- (8) Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran skripsi ini dan telah memberikan supportnya.

(9) Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 9 Agustus 2022

Alwi Pradana Rohali



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
概要.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian yang Relevan	5
1.3 Identifikasi Masalah	6
1.4 Pembatasan Masalah	6
1.5 Rumusan Masalah	6
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Landasan Teori	7
1.7.1 Pengertian Fenomena Sosial.....	7
1.7.2 Pengertian <i>Jouhatsu</i>	8
1.8 Metode Penelitian	9
1.9 Manfaat Penelitian	10
1.10 Sistematika Penulisan	10
BAB II FAKTOR PEMICU FENOMENA <i>JOUHATSU</i> DALAM MASYARAKAT JEPANG	12
2.1 Awal Mula Munculnya Fenomena <i>Jouhatsu</i>	12
2.2 Faktor Penyebab Fenomena <i>Jouhatsu</i>	16
2.2.1 Lingkungan Rumah	16
2.2.1.1 Kisah Sugimoto	16
2.2.1.2 Kisah Noriko	18

2.2.2	Ekonomi	20
2.2.2.1	Kisah Ichiro dan Tomoko	22
2.3	夜逃げ屋, <i>Yonige-ya</i> (Perusahaan Yang Membantu Orang Melarikan Diri Di Malam Hari	25
2.3.1	Sanya	27
2.3.2	Kisah Denji	29
2.3.3	Pilihan Terakhir Pelaku <i>Jouhatsu</i>	30
BAB III PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN BUDAYA JEPANG PADA FENOMENA <i>JOUHATSU</i>		
3.1	Budaya Malu	34
3.1.1	Budaya Malu Karena Tidak Dapat Membalas Budi.....	37
3.1.2	Kisah Yuichi	37
3.1.3	Sekentei, Penampilan Sosial	38
3.2	Peran Gender Tradisional	39
3.2.1	Kematian Karena Terlalu Banyak Bekerja	41
3.2.2	Kisah Norihiro	43
3.3	Dampak Pelaku <i>Jouhatsu</i> Bagi Keluarga.....	45
3.4	Kisah Michiko	47
BAB IV SIMPULAN		49
DAFTAR PUSTAKA		51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 – Statistik Jumlah Orang Hilang Di Jepang	15
Gambar 1.2 – Kisah Sugimoto	17
Gambar 1.3 – Kisah Noriko	19
Gambar 1.4 – Poster Acara TV Yonigeya Honpo 1999	22
Gambar 1.5 – Kisah Ichiro dan Tim	24
Gambar 1.6 – Sampul Buku 完全失踪マニュアル	27
Gambar 1.7 – Yoshihira dan Penduduk Sanya	28
Gambar 1.8 – Statistik Angka Bunuh Diri di Jepang	31
Gambar 1.9 – Data Statistik Tahun 2022	32
Gambar 1.10 – Statistik Jumlah Kematian Saat Bekerja	41
Gambar 1.11 – Kompensasi Keluarga Apabila Keluarganya Meninggal Karena <i>Karoshi</i> dan <i>Karojisatsu</i>	42
Gambar 1.12 – Kisah Michiko	48